

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH NASIONAL)**

A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Terapi Fotodinamik Mempercepat Kesembuhan Luka Insisi pada Kulit Tikus Putih (*Rattus novergicus*) yang Diinfeksi Bakteri Methicilin-Resistant *Staphylococcus aureus*

Jumlah penulis : 6 orang

Status Pengus : Penulis Ke-4

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Veteriner
b. Nomor ISSN : P-ISSN 1411-8327, E-ISSN 2477-5665
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 21, No. 2, Juni 2020
d. Penerbit :
e. DOI artikel : 10.19087/jveteriner.2020.21.2.267
f. Alamat web / Repositori Jurnal :
<https://drive.google.com/file/d/1EkmWCueZRHUAPMLEjnAFNOoETb12zChC/view>

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah** : Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Nasional Bahasa Inggris terindeks (peringkat 3 dan 4)
 Jurnal Nasional Bahasa Indonesia terindeks (peringkat 5 dan 6)
 Jurnal Nasional (diluar peringkat 1-6)

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 10 Juni 2023

Ketua Departemen,



Nama : Prof. Dr. Widjiati, drh., M.Si

NIP : 196209151990022001

Unit Kerja : FKH-UNAIR

* Coret salah satu

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991993>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul Jurnal: Terapi Fotodinamik Mempercepat Kesembuhan Luka Insisi pada Kulit Tikus Putih (<i>Rattus novergicus</i>) yang Diinfeksi Bakteri Methicilin-Resistant <i>Staphylococcus aureus</i>		
2	Nama Penulis: Yonatan Dimascahyo Budianto, Lucia Tri Suwanti*, Wiwik Misaco Yuniarti, Hani Plumeriastuti , Wiwiek Tyasningsih, Boedi Setiawan		
3	Nama Jurnal: Jurnal Veteriner, 2020, Vol. 21 No. 2 : 267-277		
B		Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 (2020)	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Substansi artikel ini sesuai dengan kompetensi dan kepakaran penulisnya. Unsur isi artikel ini lengkap terdiri atas Abstract, Introduction, Methods, Results and Discussion, Conclusion, dan References. Unsur Abstract: back ground, aims, methods, results, conclusion dan keywords. Pada Introduction mengemukakan konwoledge gap dan kebaruan penelitian ini.
		2.	Pembahasan kurang komprehensif, hanya kausatif, dan komparasi antar kelompok, kurang mengelaborasi komparasi antar variabel, tidak ada data pembandingan dari publikasi lain, dan tidak menyebutkan keterbatasan studi ini. Referensi valid, relevan dan up to date.
		3.	Prosedur/Protokol penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik. Metode penelitian mutakhir, ditulis prosdur secara rinci menjamin reproducible penelitian ini. Namun, tidak dijumpai informasi katalog pada kemikalia yang digunakan, demikian juga tidak dijumpai spesifikasi instrument penelitian.
		4.	Unsur terbitan lengkap: memiliki ISSN, artikel memiliki doi, terindeks Sinta, komposisi Dewan Editor dan Reviewer memenuhi syarat. Kualitas review dan kualitas editing baik
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal https://ojs.unud.ac.id/index.php/ivet/article/view/62649/35854
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN pISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) Jurnal maupun penerbit tidak termasuk predatory, tidak hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board Lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel Penulis ke-4 dari 6 dan bukan coresponding author
		6.	Keberkalaan penerbitan 4 kali dalam setahun (2020)
		7	Subjek area dan kategori jurnal tropical veterinary medicine and tropical animal sciences: anatomy, histology, pathology, virology, bacteriology, pharmacology, mycology, clinical sciences, genetics, reproduction, physiology, biochemistry, nutrition, animal products, biotechnology, behaviour, welfare, livestock farming system, socio-economic, wild life and policy
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi Plagiasi (lihat cek similarity) : Similarity Index (Turnitin) <15%, Primary Source tidak lebih dari 5%, sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Febrikasi : tidak
		3.	Falsifikasi : tidak
		4.	Praktek kepalsuan : tidak
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		1,25

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1,



Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes
NIP 196004271987011001
Bidang Ilmu : Ilmu Kebidanan Veteriner
Unit Kerja : FKH Unair


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991993>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
	1	Judul Jurnal: Terapi Fotodinamik Mempercepat Kesembuhan Luka Insisi pada Kulit Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinfeksi Bakteri Methicilin-Resistant <i>Staphylococcus aureus</i>	
	2	Nama Penulis: Yonatan Dimascahyo Budiando, Lucia Tri Suwanti*, Wiwik Misaco Yuniarti, Hani Plumeriastuti , Wiwiek Tyasningsih, Boedi Setiawan	
	3	Nama Jurnal: Jurnal Veteriner, 2020, Vol. 21 No. 2 : 267-277	
B		Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 (2020)	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Komponen artikel sudah lengkap dan sesuai dengan yang dipersyaratkan jurnalnya, diantaranya abstract, introduction, method, result, discussion dan conclusion. Memberikan rumusan permasalahan penelitian yang jelas dan pentingnya pengamatan.
		2.	Artikel penelitian tentang pengamatan mikroskopis luka insisi pada kulit tikus putih akibat infeksi bakteri MRS dan terapi Fotodinamik , sudah sesuai dengan bidang ilmu peneliti yaitu Patologi Veteriner.
		3.	Metode yang digunakan dalam pengambilan data sudah tepat. Data yang diperoleh dianalisis di pembahasan. Bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain
		4.	Adanya kebaruan dan kemutakhiran referensi yang digunakan. Kontinuitas terbitan.
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal https://ojs.unud.ac.id/index.php/jvet/article/view/62649/35854
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN pISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) Jurnal maupun penerbit tidak termasuk predatory, tidak hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board Lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel Penulis ke-4 dari 6 dan bukan coresponding author
		6.	Keberkalaan penerbitan 4 kali dalam setahun (2020)
		7	Subjek area dan kategori jurnal tropical veterinary medicine and tropical animal sciences: anatomy, histology, pathology, virology, bacteriology, pharmacology, mycology, clinical sciences, genetics, reproduction, physiology, biochemistry, nutrition, animal products, biotechnology, behaviour, welfare, livestock farming system, socio-economic, wild life and policy
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Similarity Index (Turnitin)<15 %, Primary Source tidak lebih dari 5%, sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Febrikasi : tidak
		3.	Falsifikasi : tidak
		4.	Praktek kepalsuan : tidak
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		1,25

Surabaya,

Penilai Angka Kredit 2,



Prof. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si
 NIP 196807131993031009
 Bidang Ilmu : Farmakologi Veteriner
 Unit Kerja : FKH Unair